

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Sementara itu penelitian dengan pendekatan kuantitatif akan berfokus pada analisis data numerik (angka) yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai. Penelitian kuantitatif apabila diartikan dalam lingkup sempit adalah penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel, yaitu variabel (X) daya tarik, aksesibilitas, dan pendapatan terhadap variabel (Y), yaitu minat berkunjung wisatawan di ekowisata hutan mangrove Desa Pasar Banggi Kabupaten Rembang pada masa pandemi covid-19.

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek berkualitas dan memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk lebih dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang berkunjung di ekowisata hutan mangrove Desa Pasar Banggi Kabupaten Rembang selama pandemi covid-19. Maka, dalam penelitian ini jumlah populasinya adalah *infinite* atau tidak terbatas karena jumlah wisatawan yang pernah berkunjung ataupun yang akan berkunjung ke ekowisata hutan mangrove Desa Pasar Banggi selama pandemi covid-19 belum diketahui.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 26th ed. (Bandung: Alfabeta, 2017).hlm.80

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, apabila jumlah populasi besar dan seorang peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi misalnya dikarenakan keterbatasan tenaga, waktu dan dana, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi itu.<sup>2</sup>

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan *teknik accidental sampling*, yaitu yaitu pengambilan sampel secara kebetulan. Karena ukuran populasi dalam penelitian sangat banyak dan tidak dapat diketahui dengan pasti maka besar sampel yang digunakan dihitung dengan rumus *unknown populations* sebagai berikut :

$$n = \left( \frac{Za/2a}{e} \right)^2$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel

$Z$  = Ukuran tingkat kepercayaan dengan  $a = 0,05$  tingkat kepercayaan 95% sehingga  $Z.95\% = Z.0,475$ , maka  $Z = 1,96$

$\sigma$  = Standart deviasi

$e$  = Standar eror atau kesalahan yang dapat ditoleransi (5% = 0,05), dengan perhitungan di bawah ini :

$$n = \left( \frac{Za/2a}{e} \right)^2$$

$$n = \left( \frac{1,96/0,25}{0,05} \right)^2$$

$$n = 96,04^3$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus diatas, dapat diperoleh jumlah sampel yaitu sebesar 96,04 atau dilakukan pembulatan menjadi 100 responden. Sehingga sampel dalam penelitian ini diperoleh yaitu 100 wisatawan

---

<sup>2</sup>Sugiyono.hlm 81

<sup>3</sup>Ika Susilawati, "Analisis Pengaruh Iklan, Brand Trust Dan Brand Image Terhadap Minat Beli Konsumen Samsung Galaxy Di Ponorogo," *Justicia Islamica* 9, no. 1 (2012): 153, <https://doi.org/10.21154/justicia.v9i1.341>.hlm. 152

sebagai responden.<sup>4</sup> Jadi dalam proses pengumpulan data siapa pun wisatawan yang peneliti temukan di ekowisata hutan mangrove Desa Pasar Banggi Kabupaten Rembang selama pandemi covid-19 dapat dipilih menjadi responden.

### C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan segala hal yang dapat diberi berbagai macam nilai, tergantung pada konstruk yang diwakilinya, yaitu dapat berupa angka atau atribut yang menggunakan ukuran atau skala dalam suatu penilaian.

Penelitian ini menggunakan identifikasi variabel sebagai berikut :

1. Variabel bebas atau *independent variable*, adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak terhadap variabel lain. Pada umumnya variabel bebas dilambangkan dengan huruf X. Variabel independent dalam penelitian ini adalah daya tarik ( $X_1$ ), aksesibilitas ( $X_2$ ), dan pendapatan ( $X_3$ ).
2. Variabel tak bebas atau *dependent variable*, secara struktur berpikir keilmuan variabel ini menjadi yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel yang lain. Variabel tak bebas menjadi. "...primary interest to the researcher" atau persoalan pokok untuk peneliti, dan selanjutnya menjadi objek penelitian.<sup>5</sup> Variabel dependent dalam penelitian ini adalah minat berkunjung wisatawan (Y).

### D. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian adalah penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya.

---

<sup>4</sup>Sri Ernawati, "Viral Marketing Dan Motivasi Wisatawan Dalam Meningkatkan Minat Berkunjung Pada Destinasi Wisata Di Kabupaten Bima," *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship* 9, no. 2 (2020): 201–2, <https://doi.org/10.30588/jmp.v9i2.635>.

<sup>5</sup>Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020).

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Daya tarik (X <sub>1</sub> )	Daya tarik wisata adalah segala hal yang mempunyai nilai, keindahan, dan keunikan berupa keanekaragaman dari kekayaan alam, budaya, ataupun hasil buatan manusia yang menjadi tujuan atau sasaran kunjungan wisata. <sup>6</sup>	1. Daya tarik alam  2. Daya tarik budaya  3. Daya tarik buatan <sup>7</sup>	1. Gunung, pantai, dan laut 2. Kawasan lindung, cagar alam, flora dan fauna  3. Pertunjukan tradisional dan adat istiadat lokal 4. Bangunan sejarah, cagar budaya, dan peninggalan tradisional  5. Sarana dan fasilitas olahraga 6. Penyegaran badan dan kesehatan 7. Tempat memancing dan berbelanja.	<i>Likert (1-5)</i>
Aksesibilitas (X <sub>2</sub> )	Aksesibilitas merupakan hal yang mengacu	1. Akses informasi	1. Brosur, pamflet, flyer dan 2. Media massa	<i>Likert (1-5)</i>

<sup>6</sup>I Gusti Ngurah Fredi Firawan and Ida Bagus Suryawan, "Potensi Daya Tarik Wisata Air Terjun Nungnung Sebagai Daya Tarik Wisata Alam," *Jurnal Destinasi Pariwisata* 4, no. 2 (2016): 93, <https://doi.org/10.24843/jdepar.2016.v04.i02.p15>.

<sup>7</sup>Sammeng, *Cakrawala Pariwisata*.

	<p>pada kemudahan dalam melakukan perjalanan serta memasuki suatu tempat yang dapat diperoleh oleh pengunjung.<sup>8</sup></p>	<p>2. Akses kondisi jalan menuju objek wisata</p> <p>3. Akses tempat akhir perjalanan<sup>9</sup></p>	<p>3. Jarak</p> <p>4. Kondisi jalan</p> <p>5. Prasarana umum</p> <p>6. Papan petunjuk jalan</p> <p>7. Tempat parkir</p>	
<p>Pendapatan (X<sub>3</sub>)</p>	<p>Pendapatan merupakan total dari penerimaan yang telah diterima dalam waktu ataupun periode tertentu.<sup>10</sup></p>	<p>1. Gaji dan upah</p> <p>2. Pendapatan dari kekayaan</p>	<p>1. Gaji dan upah</p> <p>2. Usaha milik sendiri</p> <p>3. Penerimaan dari pemerintah</p> <p>4. Bunga bank dan sumber pendapatan lain.</p>	<p>Likert(1-5)</p>

<sup>8</sup>Rahma Wahdiniwaty, "Aksesibilitas Wisata Pada Kota Metropolitan Di Negara Berkembang (Suatu Survey Di Wilayah Bandung Raya)," *Majalah Ilmiah UNIKOM* 11, no. 2 (2013): 201–2, <https://jurnal.unikom.ac.id/jurnal/aksesibilitas-wisata-pada.3r/05-miu-11-2-rahma.pdf>.

<sup>9</sup>Rossadi and Widayati, "Pengaruh Aksesibilitas, Amenitas, Dan Atraksi Wisata Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Ke Wahana Air Balong Waterpark Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta."

<sup>10</sup>Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya, Siti Kamariyah, and Suri Purnama Febri, "Analisis Pendapatan Dan Pemasaran Uang Galah Di Kecamatan Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah," *Jurnal Sungkai* 9, no. 1 (2021): 39, <https://journal.upp.ac.id/index.php/sungkai/article/download/818/544/2113>.

		3. Penda- patan dari sumber lain <sup>11</sup>		
Minat Berkunj- ung (Y)	Minat berkunjung adalah suatu perasaan ingin mengunjungi akan suatu tempat yang menarik untuk dikunjungi. <sup>12</sup>	1. Minat Transak- sional  2. Minat Refrensi- al  3. Minat Preferen- sial  4. Minat Eksplor- atif <sup>13</sup>	1. Mengunjungi dalam waktu dekat  2. Merefrensikan kepada keluarga dan orang terdekat  3. Menjadikan hutan mangrove sebagai prioritas destinasi wisata.  4. Mencari informasi mengenai hutan mangrove	Likert( 1-5)

Sumber : Pengembangan Teori Yoeti, Soekadijo, Suroto, Kotler dan Keller, *Majalah Ilmiah UNIKOM, Jurnal Sungkai, Jurnal Iimiah Manajemen dan Bisnis*

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data disesuaikan dengan keadaan dan kondisi objek yang diteliti, kemampuan menggunakan waktu dan tenaga dalam kegiatan melakukan

<sup>11</sup> Iskandar, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa,” *Jurnal Samudra Ekonomika* 1, no. 2 (2017): 129.

<sup>12</sup> Nora Pitri Nainggolan and Heryenzus, “JURNAL ILMIAH MANAJEMEN Dan BISNIS,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 19, no. 1 (2018): 45.

<sup>13</sup> Sondakh and Tumbel, “Pelayanan, Keamanan, Dan Daya Tarik Mempengaruhi Minat Wisatawan Yang Berkunjung Ke Objek Wisata Alam Gunung Mahawu, Tomohon.”

pengumpulan data. Sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode untuk mendapatkan data dengan cara mengutip dari artikel, jurnal, majalah, literatur, koran, buku, majalah, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema pada penelitian.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang sedang diselidiki. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran riil sebuah kejadian atau peristiwa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari penelitian. Dalam penelitian observasi ini peneliti melakukan observasi ke tempat penelitian yaitu di hutan mangrove Kabupaten Rembang.

3. Metode Kuesioner

Metode kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan untuk dijawab kepada responden. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner secara langsung kepada responden untuk dijawab dengan tanpa adanya paksaan dari pihak luar dan selanjutnya kuesioner dikembalikan kepada peneliti untuk diolah. Dari jawaban tersebut akan ditentukan dengan skor yang menggunakan skala likert. Skor dalam skala likert ditunjukkan seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 3.4**  
**Skala Likert**

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data pada kuesioner, suatu kuesioner dapat dikatakan sah atau valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan hal yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas akan menyatakan sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur untuk melakukan fungsinya. Pengujian pada uji validitas menggunakan taraf signifikansi 0.05, dimana dapat dinyatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan akan ditanyakan tidak valid apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel.<sup>14</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat disebut handal atau reliabel apabila jawaban dari seseorang terhadap pernyataan adalah stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel akan dikatakan handal atau reliabel jika menyatakan nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,60.<sup>15</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji penelitian yang digunakan untuk mengetahui apakah data variabel yang digunakan normal atau tidak. Uji ini dilakukan dengan menggunakan histogram, normal PP Plot, dan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah dan dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas yaitu:

- a. Data akan disebut berdistribusi normal, apabila nilai sig (signifikansi)  $>$  0,05
- b. Data akan disebut berdistribusi tidak normal, apabila nilai sig (signifikansi)  $<$  0,05

---

<sup>14</sup>Huda and Ikhwan, "Analisis Pelayanan, Fasilitas, Keamanan, Pendapatan, Dan Dampaknya Terhadap Minat Wisatawan Mengunjungi Pantai Berkas Di Bengkulu."

<sup>15</sup>Prisca Andini and Susilo Toto Rahardjo, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Mobil HYUNDAI I20 (Studi Kasus Pada Konsumen Mobil Hyundai I20 Di Semarang)," *Diponegoro Journal of Management* 1, no. 2 (2012): 4–5, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>.



b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi mempunyai indikasi heteroskedastisitas dan uji ini dilakukan dengan cara metode scatterplot serta meregresi absolute residual. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka dapat dilakukan melalui hasil dari signifikansi tabel *Coefficients*. Di dalam suatu model regresi harus tidak ada gejala heteroskedastisitas. Apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residualnya mempunyai nilai lebih dari 0,05 maka hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Adanya multikolinearitas disebabkan oleh hubungan kausal antara dua atau lebih dari variabel bebas (independent) atau terdapatnya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mengetahui terdapat atau tidaknya multikolinearitas adalah apabila nilai dari *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 maka model tersebut dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan metode analisis yang melibatkan penelitian dua variabel terikat atau lebih dan diperkirakan mempunyai hubungan dengan satu atau lebih pada variabel bebas. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan perkiraan perubahan respon pada variabel terikat terhadap beberapa dari variabel bebas. Pengujian analisis regresi linear berganda dilakukan menggunakan program SPSS. Hasil dari analisis regresi adalah koefisien untuk masing-masing variabel bebas. Model dari analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam menguji hipotesis yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat berkunjung wisatawan

$\alpha$  = Koefisien Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi yang akan diuji (nilai peningkatan ataupun penurunan)

$X_1$  = Daya Tarik

$X_2$  = Aksesibilitas

$X_3$  = Pendapatan

$e$  = Residual atau pengganggu

a. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinan adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dari model dalam menerangkan variasi variable dependen dan pada intinya digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Apabila  $R^2$  mempunyai nilai yang besar, maka presentase perubahan pada variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) akan mempunyai nilai yang semakin tinggi. Demikian juga sebaliknya apabila  $R^2$  mempunyai nilai yang kecil, maka presentase perubahan pada variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) mempunyai nilai yang semakin rendah.

b. Uji T (Parsial)

Uji T (parsial) adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, dimana uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi dari peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini diasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Analisis pada uji T dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , yang mempunyai ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai  $-t_{hitung} < -t_{table}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini berarti variabel independen (X) dapat mempengaruhi variabel dependen (Y).
- b. Apabila nilai  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini berarti variabel

independen (X) tidak dapat mempengaruhi variabel dependen (Y).<sup>16</sup>

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan, dimana untuk mengetahui pengaruh dari semua variabel independen (X) yang terdapat di dalam model secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh dari daya tarik, aksesibilitas, dan pendapatan terhadap minat berkunjung wisatawan di hutan mangrove Kabupaten Rembang selama pandemi covid-19. Uji F pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , yang mempunyai ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$ ,  $H_2$ ,  $H_3$  dapat diterima.
- b. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$ ,  $H_2$ ,  $H_3$  akan ditolak.
- c. Terdapat juga kriteria pengujiannya, yaitu:
  - a) Taraf signifikansi = 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )
  - b) Derajat kebebasan (degree of freedom)  $df = n - k$
  - c) F tabel yang nilainya dari daftar tabel distribusi F.

---

<sup>16</sup>Huda and Ikhwan, "Analisis Pelayanan, Fasilitas, Keamanan, Pendapatan, Dan Dampaknya Terhadap Minat Wisatawan Mengunjungi Pantai Berkas Di Bengkulu."